

PENGUATAN KAPASITAS KINERJA PEMERINTAH DESA AWU DALAM PELAYANAN PUBLIK

Maharani Djenod¹, Putri Jihan², Jein a. Tumengkol³, Maqochfira Lesar⁴, Rasyid⁵,
Erwin nursin⁶.

rasyidshidiq09@gmail.com, bachmidputrijihan@gmail.com,
maharanidjenod692@gmail.com, jeintumengkol@gmail.com, viralesar4@gmail.com

ABSTRAK

Bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kinerja pemerintah desa Awu dalam pelayanan publik, sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik, responsif dan berkualitas kepada warganya. dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai dengan 30 Mei 2024 yang diawali dengan tahapan observasi sampai pada tahapan pelaksanaan yang bertempat di Balai Desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas kinerja pemerintah desa Awu berhasil mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, baik dari segi finansial maupun sumber daya manusia. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas kinerja pemerintah desa Awu berhasil mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, baik dari segi finansial maupun sumber daya manusia.

Kata Kunci: Penguatan, Kapasitas Kinerja, Pemerintah Desa

PENDAHULUAN

Kinerja pemerintah desa sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup warga desa dan kemajuan wilayahnya secara keseluruhan. Dalam konteks ini, peningkatan kapasitas kinerja pemerintah desa menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Kapasitas kinerja pemerintah desa merujuk pada kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh aparat pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Dengan memiliki kapasitas kinerja yang baik, pemerintah desa dapat memberikan pelayanan publik yang berkualitas, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dan mampu mengelola sumber daya yang ada dengan baik. Peningkatan kinerja pemerintah desa tidak hanya mencakup aspek individu dari para pejabat, tetapi juga aspek sistemik dan struktural dari pemerintahan desa.

Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja para pejabat, serta perbaikan sistem dan proses kerja pemerintah desa secara keseluruhan, adalah semua contoh peningkatan kinerja pemerintah desa. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia adalah cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa. Pelatihan yang direncanakan dan berkelanjutan dapat membantu staf pemerintah desa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas yang diberikan oleh pemerintah desa. Pengembangan sumber daya manusia juga dapat berkontribusi pada pembentukan budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada pelayanan publik yang

baik.

Pemerintahan Daerah diberi kewenangan yang demikian luas oleh pemerintah pusat untuk mengatur rumah tangga daerahnya sendiri, termasuk didalamnya adalah pemberian pelayanan public kepada masyarakat didaerahnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (Karya Pamungkas & Hefsi Abdullah Jakfar, 2022)

Pemberian pelayanan dengan sebaik-baiknya adalah salah satu hasil kinerja yang dapat dilakukan pemerintahan desa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan nasional yaitu kualitas pelayanan. Upaya yang dilakukan pemerintahan desa tersebut bertujuan untuk melakukan percepatan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik, karena hal ini berkaitan dengan banyaknya keluhan dari masyarakat tentang buruknya pelayanan yang diberikan aparat desa. (Universitas et al., 2020).

Pemberian pelayanan publik yang maksimal akan menjadikan masyarakat merasakan manfaatnya langsung dari pelaksanaan otonomi daerah yang sedang berlangsung. Dalam system pemerintah Indonesia, selain otonomi daerah terdapat juga otonomi desa. (Karya Pamungkas & Hefsi Abdullah Jakfar, 2022) Tuntutan dalam peningkatan kinerja aparatur pemerintah semakin gencar disuarakan, mengingat setelah terjadinya reformasi di Indonesia, peran aparatur pemerintah sebagai pelayan publik menjadi sorotan utama bagi masyarakat, perubahan paradigma aparatur yang dulunya adalah seorang penguasa menjadi seorang pelayan masyarakat. (Wuri et al., 2017)

Government adalah jenis aplikasi administrasi yang dapat bekerja pada sifat administrasi publik yang bergantung pada inovasi dan korespondensi untuk menjawab permintaan dan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan penanganan informasi yang cepat dan data yang tepat. (Pertiwi et al., 2021) E-government adalah upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik (web) dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Level interaksi yang disediakan oleh teknologi E-Government adalah dapat berupa penyediaan informasi, interaksi, proses pelayanan, dan transaksi. (Taufiq, 2007).

Implementasi e-government di Indonesia telah menjadi salah satu fokus utama dalam upaya modernisasi administrasi publik, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan publik. E-government, sebagai salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemerintahan, menawarkan berbagai peluang untuk memperbaiki kinerja administrasi publik melalui otomatisasi proses, pengurangan birokrasi, dan peningkatan akses informasi bagi masyarakat. (Abdussamad, Kisman Karinda, Erwin Nursin, Fadli Sandewa et al., 2024)

Selain itu, salah satu cara untuk meningkatkan kinerja aparat pemerintah desa adalah dengan memberikan insentif dan penghargaan kepada mereka yang berprestasi. Insentif dan penghargaan dapat berupa pengakuan atas kinerja yang baik, promosi jabatan, atau jenis reward lainnya yang dapat membuat mereka terus meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, meningkatkan kerja sama antara pemerintah desa dan berbagai pihak terkait seperti pemerintah kabupaten dan kota, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta juga dapat membantu meningkatkan kinerja pemerintah desa.

Pemerintah desa dapat memperoleh bantuan, sumber daya, dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja mereka melalui kerja sama yang baik dan berkelanjutan dengan berbagai pihak. Selain faktor internal, faktor eksternal juga memengaruhi seberapa baik pemerintah desa dapat bekerja. Untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa, diperlukan dukungan dari pemerintah pusat dalam bentuk kebijakan, program, dan alokasi anggaran yang memadai. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan dan pelayanan publik juga dapat membantu meningkatkan kinerja pemerintah desa. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa. Melakukan tindakan yang terarah dan berkelanjutan, pemerintah desa diharapkan dapat menjadi lebih efisien, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dapat menyediakan pelayanan publik yang baik. (Fajarwati, 2019)

TUJUAN

Tujuan sosialisasi adalah untuk meningkatkan kapasitas kinerja pemerintah desa Awu sehingga mereka dapat memberikan layanan publik yang lebih baik, responsif, dan berkualitas kepada warganya. Melalui sosialisasi ini, kami berharap dapat membekali pemerintah desa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengelola sumber daya secara efisien, tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, dan mampu menyediakan layanan publik yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai dengan 30 Mei 2024 yang diawali dengan tahapan observasi sampai pada tahapan pelaksanaan yang bertempat di Balai Desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah.

Prosedur Kerja

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahapan observasi kepada pemerintah desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dengan pemerintah Desa sedangkan yang menjadi narasumber adalah

Dosen Ilmu Pemerintahan dan Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai setelah melakukan koordinasi dilanjutkan dengan persiapan tempat pelaksanaan sosialisasi kegiatan Penguatan Kapasitas Kinerja Pemerintah Desa, tahapan-tahapan dengan metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melakukan observasi di Desa Awu, Kecamatan Luwuk Utara, Kabupaten Banggai	Pertemuan dengan pemerintah Desa	Observasi mengenai sejauh mana pengetahuan dan kemampuan pemerintah desa dalam Penguatan Kapasitas Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Publik
Koordinasi	Melaksanakan Koordinasi dengan pemerintah Desa yang berkaitan dengan Lokasi, waktu, narasumber dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi	Pertemuan dengan pemerinah desa	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan Pemerintah Desa Awu Waktu dan Tempat serta Narasumbernya - Koordinasi dengan teman di posko tentang penetapan waktu pelaksanaan sosialisasi
Pelaksanaan	Sosialisasi Penguatan Kapasitas Kinerja Pemerintah Desa	Pertemuan dengan Pemerintah Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Dr. Kisman Karinda S.Ag,M.Si membawakan materi terkait goverment yang berperan aktif dalam menciptakan hubungan antar perangkat desa dan masyarakat. - Dr.Ken Amasita Saadjad S.Sos, M.I.kom membawakan materi terkait pelayanan publik yang baik dalam konteks desa adalah dengan mendengarkan

			keluhan dari masyarakat atau apa yang di butuhkan oleh masyarakat. -bapak Wildan Zaman, Sos, M.Si membawakan materi terkait pelayanan publik berbasis sosial media tidaklah kala penting dalam memajukan kualitas pelayanan dri perangkat desa kepada masyarakat.
--	--	--	--

PEMBAHASAN DAN HASIL

Sosialisasi Penguatan Kapasitas kinerja pemerintah desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan dalam bentuk tatap muka langsung antara pelaksanaan kegiatan, narasumber dan pemerintah Desa Awu. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemerintah desa agar bisa memperbaiki dan meningkatkan kapasitas pemerintah desa untuk mengelola berbagai program dan inisiatif yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat setempat.

Melalui peningkatan kapasitas ini, pemerintah desa diharapkan dapat memberikan layanan yang lebih baik, responsif, dan berkualitas kepada warganya. Ini akan menciptakan sinergi yang baik antara pemerintah dan masyarakat untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di Desa Awu menunjukkan bahwa pemerintah desa tergolong masih rendah dalam hal pelayanan publiknya, hal-hal seperti pemberitahuan terkait kegiatan di desa atau pengerjaan tugas aparat desa dalam hal pelayanan publik nya masih tergolong rendah atau masih kurang maksimal.

A. Observasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024, wawancara di lakukan untuk mengetahui sejauh mana Penguatan kapasitas kinerja pemerintah desa awu dalam pelayanan publik nya selama ini lalu. koordinasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi kapan akan bisa dilaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 1. Observasi dengan pemerintah Desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai

B. Koordinasi Kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024, wawancara di lakukan untuk mengetahui tanggal yang sekitarnya cocok untuk melaksanakan sosialisasi. Koordinasi dengan pemerintah desa awu Koordinasi dengan teman posko juga dilakukan untuk menentukan waktu pelaksanaan sosialisasi. Hasil dari koordinasi itu menentukan tanggal 30 Mei 2024 pukul 14:30 sebagai waktu pelaksanaan sosialisasi.

C. Pelaksanaan Sosialisasi.

Desa sebagai subjek pembangunan diharapkan mampu mendekatkan pelayanan terhadap warga melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan mulai dari menggerakkan perekonomian, membangun sarana pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana energi, transportasi dan komunikasi, serta sarana lain yang dibutuhkan. (Radyan Danar et al., 2021) Adanya tata kelola yang baik merupakan hal penting untuk memperbaiki kinerja sebuah daerah. Tata kelola harus dijalankan secara terstruktur dan sistematis agar desa dapat melakukan kegiatannya dengan baik serta dapat meningkatkan daya saing desa. (Anis et al., 2023) tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan pemerintah desa dalam Penguatan Kapasitas Kinerja Pemerintah Desa. Lemahnya kapasitas pemerintah desa berdampak pada kegagalan implementasi undang-undang desa sehingga bermuara pada buruknya pembangunan desa. (Sulismadi et al., 2017):

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 bertempat di Balai Desa Awu. Ada 3 pemateri untuk sosialisasi di desa awu saat itu yaitu:



Gambar 2. Dr. Kisman Karinda S.Ag,M.Si, Dr.Ken Amasita Saad,Dr. Ken Amasita Saad,Dr. Ken Amasita Saad dan Wildan Zaman, Sos, M.Si dalam membawakan materi terkait penguatan kapasitas pemerintah desa dalam pelayanan publik.

Dalam sosialisasi tersebut antusias pemerintah desa bisa bilang masih kurang dapat dilihat dari bagaimana para aparat yang hadir dalam kegiatan tersebut cukup sedikit. diharapkan bahwa sosialisasi ini akan membantu pemerintah desa lebih memahami tentang pentingnya penguatan kapasitas kinerja pemerintah desa dalam pelayanan publik.



Gambar 5. Pelaksanaan Sosialisasi Dengan Pemerintah Desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai

KESIMPULAN

Observasi kegiatan ini dimulai pada tanggal 28 Mei sampai dengan 30 Mei 2024. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai dengan 30 Mei 2024 yang diawali dengan tahapan observasi sampai pada tahapan pelaksanaan yang bertempat di Balai Desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah.

Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dengan pemerintah Desa sedangkan yang menjadi narasumber adalah Dosen Ilmu Pemerintahan dan Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai setelah melakukan koordinasi dilanjutkan dengan persiapan tempat pelaksanaan sosialisasi kegiatan Penguatan Kapasitas Kinerja Pemerintah Desa.

Sosialisasi Penguatan Kapasitas kinerja pemerintah desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan dalam bentuk tatap muka langsung antara pelaksanaan kegiatan, narasumber dan pemerintah Desa Awu. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemerintah desa agar bisa memperbaiki dan meningkatkan kapasitas pemerintah desa untuk mengelola berbagai program dan inisiatif yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., Karinda, K., Nursin, E., & Sandewa, F. (2024). E-Government di Indonesia: Sebuah Analisis Bibliometrik dan Dampaknya pada Pengembangan Kajian Administrasi Publik. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 5(2), 15. <https://doi.org/10.47134/villages.v5i2.111>
- Anis, S. R., Astaginy, N., Fait, T., Stiadi, M., & Fetni. (2023). Sosialisasi Manajemen Tata Kelola Pemerintah Desa Di Desa Meura Kecamatan Samaturu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 730–734.
- Fajarwati, N. (2019). Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dalam Rangka Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 22(2), 219–234. <https://doi.org/10.31845/jwk.v22i1.165>
- Karya Pamungkas, T., & Hefsi Abdullah Jakfar, M. (2022). Efektivitas Kinerja Pemerintah Desa dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Paradigma Madani*, 9(1), 13–24. <https://doi.org/10.56013/jpm.v9i1.1493>
- Pertiwi, A., Dema, H., Mustanir, A., & Anugrah, E. (2021). PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM MEWUJUDKAN TRANSPARANSI TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA (Studi pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng). *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 130–139. <https://doi.org/10.55678/prj.v9i3.508>
- Radyan Danar, O., Amelia Novita, A., Prakasa, Y., & Rachman, F. (2021). Penguatan Kapasitas Kelembagaan dalam Perencanaan Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 7(2), 200–209.
- Sulismadi, S., Wahyudi, W., & Muslimin, M. (2017). Model Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Menjalankan Fungsi Pemerintahan Berbasis Electronic Government (E-Government) menuju Pembangunan Desa Berdaya Saing. *Aristo*, 5(2), 216. <https://doi.org/10.24269/aristo.v2.2016.2>
- Taufiq, O. H. (2007). Tata Kelola Pemerintah Desa Berbasis E-Government Menuju Good Governance. *Combustion Science and Technology*, 21(5–6), 508–516. <https://doi.org/10.1080/00102208008946937>
- Universitas, D., Sumatera, M., Universitas, D., & Sumatera, M. (2020). *Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 564. 14, 564–584.
- Wuri, Risto, R., Kaunang, Markus, Pioh, & Revlie, N. (2017). KINERJA APARATUR PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK (Studi di Desa Sinsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 107–115.